

ANALISIS WACANA DAKWAH NGAJI FILSAFAT CINTA

DR.FAHRUDDIN FAIZ DI YOUTUBE MJS CHANNEL



Oleh:

M. AUDHAFAREZA AKBAR

NIM: 20202012026

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Audhafaenza Akbar
NIM : 20202012026
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



M. Audhafaenza Akbar

NIM: 20202012026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Audhafareza Akbar
NIM : 20202012026
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terdapat **plagiarisme** di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Januari 2023

Saya yang menyatakan,



M Audhafareza Akbar

NIM: 20202012026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-360/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Wacana Dakwah Ngaji Filsafat Dr Fahrudiz Faiz di Youtube MJS Channel

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. AUDHA FAREZA AKBAR, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20202012026
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65ce945a7b871



Penguji II
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
SIGNED

Valid ID: 65e7df3d5af84



Penguji III
Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 65ced12133b05



Yogyakarta, 26 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65e7c3a31a180

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Nama : M Audhafareza Akbar
NIM : 20202012026
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Sosial

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta,2024
Pembimbing



Dr. Hamdan Daulay, M.Si.

ABSTRACT

The development of technology is very rapid, making da'wah that was originally carried out conventionally, now turns into digital da'wah. Dr. Fahrudin Faiz as one of the contemporary preachers utilizes YouTube to expand the preaching. Through the Ngaji Philosophy activity program held at the Sudirman General Mosque, and broadcast through the MJS Channel youtube channel, it has gained a lot of attention from the younger generation. This is because the selection of material topics discussed is often related to the problems of the lives of the younger generation, and is packaged in an interesting way, using simple language, easy to understand, and interspersed with crisp jokes, making the congregation interested in following the ngaji philosophy every week. One of the topics of material that many of his jama'ah are interested in, is about love. Love is one of the things that is closely related to the younger generation. Many young people have a narrow view of love and its meaning. The wrong perspective on love can cause people to fall into dishonor and misguidance. The number of cases of violence, free sexual deviations, and the most tragic cases of suicide due to frustration of breaking up. Making love a source of problems in the lives of the younger generation. Fahrudin Faiz comes to provide a different view of love. So it is very interesting to study in the perspective of da'wah discourse.

This research uses van Dijk's discourse analysis method by paying attention to three dimensions of analysis, namely: the dimension of text structure analysis, the dimension of social cognition, and the dimension of social context analysis to see the discourse contained in Fahrudin Faiz's three lecture videos entitled "Philosophy of Love" on the MJS Channel YouTube channel. Then, the results showed that the three videos analyzed were known to contain da'wah discourse about the true nature of love. By reviewing the thoughts of well-known Western and Eastern philosophers such as: Plato, Erich Fromm, and Jalaluddin Rumi, which are correlated with current social reality. then it can be concluded that the meaning of love that is understood today has shifted from the meaning of the true nature of love. According to Fahrudin Faiz, the essence of love is love that boils down to divine love. Love that is built only for God. Love that can bring benefits, and improve the quality of life. If love is built only because of erotic and selfish desires, then love will be a source of problems in life. Then, it can also be seen that the reason he delivered this study was to celebrate the coming of February, which is known as the month of love.

Keywords: Da'wah Discourse, Ngaji Philosophy, Fahrudin Faiz, Youtube

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat dakwah yang semula dilakukan secara konvensional, kini beralih menjadi dakwah secara digital. Dr. Fahrudin Faiz sebagai salah satu pendakwah kontemporer memanfaatkan youtube untuk memperluas syiar dakwah. Melalui program kegiatan Ngaji Filsafat yang dilaksanakan di Masjid Jenderal Sudirman, dan disiarkan melalui kanal youtube MJS Channel, telah meraih banyak perhatian dari para generasi muda. Hal ini dikarenakan pemilihan topik materi yang dibahas kerap *related* dengan problematika kehidupan generasi muda, dan dikemas secara menarik, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, serta diselingi dengan guyonan renyah, membuat para jama'ahnya tertarik mengikuti ngaji filsafat setiap minggunya. Salah satu topik materi yang banyak diminati para jama'ahnya, ialah tentang cinta. Cinta, merupakan salah satu hal yang sangat erat kaitannya dengan generasi muda. Banyak sekali generasi muda yang mengartikan secara sempit dalam memandang dan memaknai cinta. Sudut pandang yang salah terhadap cinta bisa mengakibatkan orang terjerumus dalam kehinaan dan kesesatan. Banyaknya kasus kekerasan, penyimpangan seks bebas, hingga yang paling tragis kasus bunuh diri karena prustasi putus cinta. Membuat cinta menjadi sumber masalah kehidupan generasi muda. Fahrudin Faiz hadir memberikan pandangan yang berbeda tentang cinta. Sehingga sangat menarik untuk dikaji dalam perspektif wacana dakwah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana model van Dijk dengan memperhatikan tiga dimensi analisis, yakni: dimensi analisis struktur teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi analisis konteks sosial untuk melihat wacana yang terdapat dalam tiga video ceramah Fahrudin Faiz berjudul "Filsafat Cinta" pada kanal youtube MJS Channel. Kemudian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga video yang dianalisis diketahui mengandung wacana dakwah tentang hakikat cinta yang sebenarnya. Dengan meninjau pemikiran para tokoh filsuf Barat dan Timur yang cukup terkenal seperti: Plato, Erich Fromm, dan Jalaluddin Rumi, yang dikorelasikan dengan realitas sosial saat ini. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa makna cinta yang dipahami saat ini telah mengalami pergeseran dari makna hakikat cinta yang sesungguhnya. Menurut Fahrudin Faiz, hakikat cinta ialah cinta yang bermuara pada cinta Ilahi. Cinta yang dibangun hanya karena Tuhan. Cinta yang dapat membawa kebermanfaatan, dan meningkatkan kualitas hidup. Jika cinta dibangun hanya karena hasrat erotis dan egois, maka cinta akan jadi sumber masalah dalam kehidupan. Kemudian, dapat diketahui juga bahwa alasan beliau dalam menyampaikan kajian ini untuk merayakan datangnya bulan Februari dimana bulan tersebut dikenal sebagai bulan cinta.

Kata kunci: Wacana Dakwah, Ngaji Filsafat, Fahrudin Faiz, Youtube

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (Manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

-Q.S. An-Nahl :125-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin...

Segala puji bagi Allah SWT

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw.

Tesis ini saya persembahkan untuk Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang dakwah dan komunikasi.

Dan Tesis ini juga saya persembahkan untuk keluarga, Khususnya anak surga saya yang sudah menunggu disana dialah Ananda Muhammad Zafran Akbar.

Babah Mohon maaf, belum bisa mengajakmu keatas panggung di wisuda nanti. Babah dan mamah berterimakasih kepadamu nak, yang sudah berjuang selama 4 hari di Rumah sakit agar bisa ke panggung wisuda bersama. Tapi Allah lebih sayang kepadamu Nak babah..

Sampai Jumpa nanti di Surga ya Nak Babah...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur dipanjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya, meski harus melalui berbagai macam tantangan, dan rintangan. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, dan para sahabat. Berkat dukungan dari berbagai pihak, Tesis dengan judul “Analisis Wacana Dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz di Youtube MJS Channel ”, akhirnya dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya
3. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku Ketua Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum. selaku Sekretaris Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Bapak Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah membimbing dan membagikan ilmu dalam proses tesis ini hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam

7. Bapak dan Ibu Staf Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Bapak dan Ibu Staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi
9. Bapak dan Ibu Staf Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
10. Terkhusus Ayahanda tercinta H.Ali Akbar dan Ummi Yuni Arcan S.E terima kasih atas segala doa, dukungan, serta kasih sayang yang begitu besar, hingga saya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister. Dan Juga Ibuku tersayang dan terindukan *Rahimahallah wa ghafaraallah laha zanbaha* Ibu Nadwah, S.km. Semoga dengan belajar magister ini saya bisa membahagiakan dan mengangkat derajat orang tua
11. Terima kasih juga kepada istriku tercinta Fitriah yang selalu setia dan sabar menemani kapal Rumah Tangga yang besar ini untuk kita bersama menggapai ridhoNya dan SurgaNya
12. Rekan-Rekan seperjuangan baik di kampus ataupun diluar kampus saya ucapkan terimakasih atas support dan doanya untuk keluarga kami

Yogyakarta, 23 Januari 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Audhafaaza Akbar

NIM. 20202012026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	12
1. Dakwah.....	12
2. Dakwah Digital.....	15
3. Youtube Sebagai Media Dakwah	16
4. Analisis Wacana	19
a. Pendekatan Analisis Wacana.....	20
b. Kerangka Analisis Wacana.....	21
1) Tematik	24
2) Skematik.....	24
3) Semantik.....	25
4) Sintaksis	25
5) Stilistik	26
6) Retoris	26
7) Kognisi Sosial	27
8) Konteks Sosial.....	27
F. Metode Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian.....	28

2. Pendekatan Penelitian	29
3. Subyek dan Obyek Penelitian	29
4. Sumber Data.....	30
5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
6. Teknik Analisis Data.....	31
G. Sistematika Pembahasan	33
 BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Profil Dr Fahrudin Faiz	35
B. Sejarah Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal Sudirman	38
C. Dakwah melalui YoutubeMJS Channel	47
 BAB III ANALISIS WACANA DAKWAH DI YOUTUBE MJS CHANNEL	
A. Analisis Stuktur Teks	55
1. Ngaji Filsafat 141: “Filsafat Cinta - Plato”.....	56
a. Analisis Struktur Makro.....	56
b. Analisis Super Struktur	67
c. Analisis Struktur Mikro	68
1) Analisis Semantik	69
2) Analisis Sintaksis	71
3) Analisis Stilistik	73
4) Analisis Retoris	74
2. Ngaji Filsafat 142 : “Filsafat Cinta – Erich Fromm”	79
a. Analisis Struktur Makro.....	79
b. Analisis Super Struktur.....	101
c. Analisis Struktur Mikro	102
1) Analisis Semantik	103
2) Analisis Sintaksis	103
3) Analisis Stilistik	104
4) Analisis Retoris	104
3. Ngaji Filsafat 143 : “Filsafat Cinta – Jalaluddin Rumi	108
a. Analisis Struktur Makro.....	109
b. Analisis Super Struktur	116
c. Analisis Struktur Mikro	117
1) Analisis Semantik	118
2) Analisis Sintaksis	118
3) Analisis Stilistik	119
4) Analisis Retoris	120
B. Analisis Kognisi Sosial	123
C. Analisis Konteks Sosial	125
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	128
B. Saran.....	129
 DAFTAR PUSTAKA	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Elemen Teks Wacana van Dijk.....	23
Tabel 1.2	Elemen Teks Wacana Van Dijk	33
Tabel 2.1	Daftar Video Ngaji Filsafat Tema Cinta di MJS Channel.....	50
Tabel 3.1	Hasil Analisis Teks Ngaji Filsafat 141: Filsafat Cinta-Plato.....	76
Tabel 3.2	Hasil Analisis Ngaji Filsafat 142: Filsafat Cinta- Erich Fromm	105
Tabel 3.3	Hasil Analisis Ngaji Filsafat 142: Filsafat Cinta-Jalaluddin Rumi	121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dimensi Wacana Vandijk.....	22
Gambar 1.2 Dimensi Wacana Van Dijk.....	32
Gambar 2.1 Indeks Ngaji	49
Gambar 2.2 Tampilan Heading Kanal Youtube MJS Channel	52
Gambar 2.3 Tampilan Konten Ngaji Filsafat Youtube MJS Channel	53
Gambar 2.4 Tampilan Konten Edisi Filsafat Cinta.....	53
Gambar 2.5 Bentuk Interaksi <i>Subscribers</i> Youtube MJS Channel	54
Gambar 3.1 Tampilan Video Ngaji Filsafat 141: Filsafat Cinta – Plato.....	56
Gambar 3.2 Video Ngaji Filsafat 142: Filsafat Cinta – Erich Fromm.....	79
Gambar 3.3 Video Ngaji Filsafat 143: Filsafat Cinta – Jalaluddin Rumi	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat dakwah yang semula dilakukan secara konvensional beralih menjadi dakwah secara digital (*cyber religion*). Awal mulanya kehadiran seorang da'i secara langsung dihadapan masyarakat sangat diperlukan. Namun, hadirnya media sosial sekarang ini meringankan tugas seorang da'i dalam berdakwah, media sosial menjadi alternatif lain dalam melakukan syiar Islam. Kini para da'i berlomba-lomba menyampaikan dakwah melalui media sosial.

Media sosial yang digunakan dalam berdakwah sangat beragam, salah satu diantaranya ialah youtube. Youtube merupakan salah satu media sosial yang paling populer digunakan di Indonesia. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa persentase penggunaan youtube pada tahun 2022 mencapai 63,02%.¹ Hal ini menunjukkan potensi peluang penyebaran dakwah Islam di Youtube lebih besar, dibanding media sosial lainnya.

Dr. Fahrudin Faiz adalah salah satu dari sekian banyak penceramah yang memanfaatkan youtube sebagai wasilah dalam menyampaikan dakwah. Penulis memilih video kajian dari Dr. Fahrudin Faiz karena pengajian yang dilakukannya berbeda dengan pengajian pada umumnya. Dimana biasanya

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, "Profil Internet Indonesia 2022,".

seorang da'i menjadikan kitab kuning klasik sebagai sebuah rujukan, namun beliau mengkaji dengan membedah pemikiran filsuf dunia Barat hingga Timur, seperti pemikiran Karl Marx dan Friedrich Nietzsche hingga Al Ghazali dan Ibnu Arabi. Selain pemikiran para tokoh, topik kajian juga membahas beragam konsep seperti kebahagiaan, ketakutan, waktu, pendidikan, cinta dan harapan. Cara penyampaian dan tata bahasa yang digunakan beliau selalu runtut juga sederhana, materi kajian filsafat yang rumit menjadi ringan dan menyenangkan karena selalu terselip guyonan yang menjadi daya tarik tersendiri bagi audiens untuk mendengar dan mencermati pesan-pesannya.

Dr. Fahrudin Faiz adalah seorang doktor ilmu Aqidah dan Filsafat Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.² Karena beliau memiliki kemampuan di bidang filsafat, orientasi dakwah yang dilakukannya lebih kepada filsafat. Sejak tahun 2013 beliau mulai mengisi kajian di sebuah masjid terkenal yaitu Masjid Jendral Sudirman, Sleman, Yogyakarta. Kajian di masjid tersebut sangat tidak biasa dari kajian lainnya, karena itu banyak yang tertarik mengikutinya dan kajian ini telah berlangsung lebih dari 5 tahun. Kajian ini dinamakan ngaji filsafat. sampai saat ini ngaji filsafat tersebut telah mencapai ratusan edisi kajian.³

² Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UIN Sunan Kalijaga, "Profil Fahrudin Faiz," 2019.

³ Muhyiddin Yamin, "Cerita Awal Fahrudin Faiz Ngaji Filsafat Di Masjid," *Republika*, 2022.

Ngaji Filsafat pertama kali dilaksanakan pada tanggal 21 April 2013. Pengajian ini dilaksanakan setiap hari rabu malam. Tema filsafat diangkat berawal dari timbulnya kejenuhan akan tema-tema fiqih dan ibadah yang sudah banyak kajiannya, akhirnya para Takmir Masjid Jendral Sudirman, ingin menciptakan inovasi kajian yang jarang dibahas di masjid, yakni dengan memilih filsafat sebagai tema kajian. Sebelum Ngaji Filsafat ini ramai seperti sekarang, dulu kajian ini dilakukan di dalam kelas. Pada saat itu, pengurus masjid meminjam kelas di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Setiap selesai dilakukan pengajian, biasanya hasil rekaman dibagikan oleh pengurus masjid melalui situs Facebook milik Masjid Jendral Sudirman, sehingga orang-orang tahu dan tertarik mengikuti pengajian tersebut. Awalnya meminjam satu kelas, kemudian dua kelas karena semakin banyak orang tertarik dengan Ngaji Filsafat akhirnya pengajian tersebut dipindahkan ke dalam masjid hingga membludak sampai ke pelataran masjid.⁴

Awalnya nama kegiatan ini adalah Kelas Filsafat. Ada tiga pemateri yang saat itu diamanahi untuk mengisi kelas yaitu Pak Fahrudin Faiz, Ustadz Sofwan, dan salah seorang dosen Universitas Gadjah Mada. Kemudian, dari ketiga pemateri tersebut, Pak Faiz menyampaikan pemahaman filsafat dengan lebih mudah dimengerti, sehingga beliau yang dirutinkan untuk mengisi kajian tersebut. Stigma Filsafat yang selama ini dianggap rumit, dapat dipatahkan oleh Pak Faiz yang menyampaikan filsafat secara lebih menarik, santai dan mudah

⁴ Muhammad Shiddiq, "Ngaji Rutin Soal Filsafat Bareng Pak Fahrudin Faiz," *Kumparan*, 2022.

dipahami serta diselengi humor yang mengundang tawa. Seperti yang disampaikan Imamudin selaku salah satu jamaah ngaji filsafat.⁵

“Bahasa pengantar, *step by step*, dan penyampaian materi yang dibawakan oleh Pak Faiz itu mudah dimengerti dan gampang banget untuk masuk kepemikiran.”

Peminat kajian ngaji filsafat sangat banyak dan beragam, meliputi remaja, pemuda, maupun para orang dewasa yang berasal dari berbagai daerah. Namun mayoritas adalah para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta, baik muslim maupun non muslim. Selain karena tertarik dengan cara penyampaian Fahrudin Faiz yang menenangkan dan mudah dipahami, para mahasiswa tersebut juga tertarik pada materi-materi Ngaji Filsafat yang disampaikan karena berkaitan dengan problematika dan kehidupan generasi muda. Setiap Rabu malam mereka hadir ke Masjid Jendral Sudirman untuk mengikuti kajian Ngaji Filsafat yang dimulai pukul 20.00 WIB. Jumlah jamaah yang hadir selalu ramai hingga tidak kedapatan duduk di dalam masjid sehingga harus ke halaman masjid. Biasanya penyampaian materi oleh Pak Faiz berlangsung selama kurang lebih dua jam, dan akan berakhir pada pukul 22.00 WIB setiap pertemuan.

Biasanya, setelah penyampaian materi para jamaah diberi kesempatan untuk bertanya pada sesi dialog, namun mengingat waktu yang terlalu malam, akhirnya sekarang sesi dialog itu dilakukan secara ‘privat’, dimana jamaah ngaji yang ingin bertanya dapat langsung menemui Pak Faiz dan mengobrol atau berdiskusi setelah ngaji ditutup. Sementara peserta lain yang tidak memiliki

⁵ Shiddiq, “Ngaji Rutin Soal Filsafat Bareng Pak Fahrudin Faiz,” *Kumparan*, 2022.

masalah atau pertanyaan dapat langsung pulang. Selain bertanya secara personal, ada juga jamaah yang menemui beliau, hanya sekedar untuk meminta nasihat, ataupun meminta foto dan tanda tangan di karya bukunya.⁶

Selain itu, ceramah Dr. Fahrudin Faiz juga banyak digemari oleh para *netizen* baik di dalam maupun luar negeri, hal ini karena banyaknya tersebar video ceramah beliau di media sosial, khususnya youtube. Salah satu channel youtube yang *upload* postingan video kajian Ngaji Filsafat adalah MJS Channel. Channel ini dikelola oleh Lini Media Masjid Jendral Sudirman, yang merupakan tempat dilaksanakannya kajian ngaji filsafat yang dibawakan oleh Pak Faiz. MJS Channel dirilis pada 19 Mei 2016, hingga kini akun tersebut berhasil mendapatkan pengikut sebanyak 307.000 *subscribers* dan telah memproduksi sebanyak 1038 video, dengan jumlah tayangan mencapai 38.470.983 kali ditonton. Dari 1038 video yang diunggah, 477 videonya merupakan video rekaman Ngaji Filsafat. Sedangkan yang lainnya merupakan video serial lain dengan tema yang berbeda. Khusus rekaman video Ngaji Filsafat yang diunggah hanya menampilkan audio dengan beberapa slide materi tanpa menampilkan wajah Pak Faiz.⁷

Salah satu serial video yang menarik perhatian penulis berjudul “Filsafat Cinta”. Video ini menerangkan tentang hakikat cinta dari perspektif para filsuf Barat dan Timur, seperti: Plato, Erich Fromm, dan Jalaluddin Rumi. Banyak pelajaran dan contoh persoalan sehari-hari disekitar kita terutama permasalahan

⁶ Yamin, “Cerita Awal Fahrudin Faiz Ngaji Filsafat Di Masjid.”

⁷ “Masjid Jendral Sudirman Channel,” 2016.

dikalangan kaum milenial, salah satunya yaitu permasalahan cinta, dimana banyak sekali orang yang mengartikan secara sempit dalam memandang dan memaknai cinta itu sendiri. Sudut pandang yang salah terhadap cinta bisa mengakibatkan orang terjerumus dalam kehinaan dan kesesatan. Fahrudin Faiz memberikan pandangan yang berbeda dan sangat menarik untuk dikaji dalam perspektif wacana dakwah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis struktur teks wacana dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam serial video “*Filsafat Cinta*” di Youtube MJS Channel?
2. Bagaimana kognisi sosial wacana dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam serial video “*Filsafat Cinta*” di Youtube MJS Channel?
3. Bagaimana konteks sosial wacana dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam serial video “*Filsafat Cinta*” di Youtube MJS Channel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, diketahui bahwa tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran isi wacana dakwah yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz dalam serial video “*Filsafat Cinta*” youtube MJS Channel.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keilmuan komunikasi dan penyiaran islam yang berfokus pada kajian dakwah dan *new media*. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya agar lebih berkembang.

b. Praktis

Secara praktis, melalui penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya generasi muda perihal pentingnya membangun cinta tidak hanya kepada makhluk saja, melainkan kepada Sang Maha Cinta, yakni Allah Swt, agar dapat bahagia di dunia dan akhirat.

D. Kajian Pustaka

Perlu dijelaskan bahwa analisis kritis terhadap hasil kajian terdahulu (*prior research*) pada dasarnya menjadi bagian penting dalam melakukan penelitian. Karena untuk menegaskan kedudukan penelitian yang akan dilakukan, apakah masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau memerlukan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa *literature review* untuk memperjelas kedudukan penelitian ini dibandingkan penelitian lainnya.

Pertama, penelitian dengan judul “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin” ditulis oleh Muliaty Amin, Nurhidayat Muh. Said, Yaumil Khairiyah. Penelitian ini dipublikasi pada Jurnal Mercusuar UIN Alauddin Makassar, Volume 1, No.1 Tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis wacana pesan dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin pada tayangan berjudul “Emansisapi atau Emansipasi” dalam channel Ammar TV dengan menggunakan teori Van Dijk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Firanda Andirja adalah bentuk kekhawatiran saat beberapa kelompok menuntut keadilan antara laki-laki dan perempuan, keadilan yang dimaksud adalah keadilan bagi perempuan untuk melakukan segala sesuatu yang setara dengan laki-laki. Oleh karena itu, perempuan dan laki-laki bebas melakukan sesuatu hal yang diinginkan, tetapi tetap harus sesuai dengan syariat Islam.⁸ Persamaan penelitian ini adalah mengkaji isu dakwah digital dengan menggunakan metode analisis wacana Van Dijk, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana penulis meneliti Ustadz Firanda sebagai subjek penelitian.

Kedua, penelitian dengan judul “Analisis Teun A. Van Dijk dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa” ditulis oleh Umi Halwati. Penelitian ini dipublikasi pada Jurnal Komunika, UIN Saizu Purwokerto. Penelitian ini mengkaji tentang proses dialog dalam Dakwah Habib Husein Ja’far Hadar pada Konten Podcast Noice “Berbeda Tapi Bersama” yang terdapat dalam al-Qur’an

⁸ Muliaty Amin, Nurhidayat Muh Said, and Yaumil Khairiyah, “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin,” *Jurnal Mercusuar* 1, no. 1 (2020).

surat An-Nahl ayat 125 dalam perspektif moderasi beragama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membedah berbagai teks wacana dakwah di media massa. Pada kaitan ini, isi media dipengaruhi oleh berbagai komponen yang terdapat dalam institusi media itu sendiri. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media massa memiliki peran aktif sebagai penyalur informasi dan melakukan intervensi terhadap teks dakwah. Media massa masih dipandang sebagai media yang efektif sebagai sarana dakwah. Oleh karena itu, analisis wacana perlu dikembangkan pada masalah-masalah keberagaman di Indonesia.⁹ Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada topik kajian yang meneliti tentang dakwah digital dan analisis wacana. Sedangkan perbedaannya terletak pada wilayah penelitian dimana penulis membahas media massa secara umum.

Ketiga, penelitian dengan judul “Analisis Wacana Kritis di Media Sosial (Studi pada Fenomena Pro-Kontra Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad)” ditulis oleh Baiti Rahmawati dan Abdul Muhid. Penelitian ini dipublikasi pada jurnal Dakwah Tabligh UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini mengkaji tentang berita pro-kontra penolakan dakwah yang dialami Ustadz Abdul Somad khususnya di *twitter*. Penulis menggunakan pisau teori analisis wacana kritis karya Norman Fairclough untuk membongkar praktik wacana serta menyertakan teori hegemoni karya Antonio Gramsci untuk melihat adanya pertarungan wacana dalam fenomena penolakan ustadz Abdul Somad. Hasil dari penelitian

⁹ Umi Halwati, “Analisis Teun A. Van Dijk Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah Di Media Massa,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 1 (2011): 1–10.

ini mengungkapkan bahwa fenomena pro-kontra penolakan dakwah ustadz Abdul Somad disebabkan isu khalifah yang disampaikan UAS dalam ceramahnya, kemudian hal tersebut berkaitan dengan kepentingan politik pemilu 2019, dimana terdapat dua ideologi dari ormas yang berbeda yakni NU dan HTI sebagai pendukung dari dua kubu calon pilpres, Prabowo dan Jokowi.¹⁰ Perbedaan terdapat pada wilayah penelitian, dimana peneliti menggunakan twitter sebagai wilayah penelitian. Sedangkan wilayah penelitian yang akan peneliti lakukan ialah dari segi analisis wacana dakwah Fahrudin Faiz di channel Youtube.

Keempat, penelitian dengan judul “Dakwah Moderat Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya di Dunia Virtual (Analisis Wacana Teks Media Teun A. Van Dijk)” ditulis oleh Abdul Muhid dan Samsuriyanto. Penelitian ini dipublikasi pada Proceedings 2nd Annual Conference for Muslim Scholars, UIN Sunan Ampel Surabaya. Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis dakwah moderat yang diwacanakan Habib Muhammad Luthfi bin Yahya di media virtual. Melalui media virtual, Habib Luthfi telah melakukan dakwah kepada para aktivis dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi Islam sehingga tercipta keharmonisan kehidupan bermasyarakat dan menampilkan Islam Rahmatan lil’alamain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dakwah moderat Habib Muhammad Luthfi bin Yahya melalui media virtual menampilkan wajah Islam yang tidak mengajarkan berlebihan dalam segala hal, serta selalu

¹⁰ Baiti Rahmawati and Abdul Muhid, “Analisis Wacana Kritis Di Media Sosial (Studi Pada Fenomena Pro-Kontra Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad),” *Jurnal Dakwah Tabligh* 20, no. 1 (2019): 126–44.

seimbang dan adil dalam memandang manusia. Ia mengimbau umat Islam untuk tidak saling berperang, tidak saling mencaci maki, namun justru mengajak umat Islam untuk memepererat persaudaraan antar umat manusia.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan ialah sama-sama menggunakan metode analisis wacana teks media. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dimana penulis meneliti Habib Muhammad Luthfi bin Yahya.

Kelima, penelitian dengan judul “Pesan Dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Video yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: “Nizami Ganjavi – Layla Majnun di Youtube” Ditulis oleh Siti Mudrikah. Penelitian ini mengkaji tentang pesan dakwah Fahrudin Faiz dalam video yang berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi – Layla Majnun di Youtube. Penelitian ini fokus pada makna dibalik cerita Layla-Majnun. Dalam video ini memiliki 3 pesan dakwah, pesan aqidah yaitu perintah mencintai Allah Swt. Pesan ibadah yaitu anjuran untuk selalu mengingat Allah dengan berdzikir juga menjauhi apa yang dilarang oleh Allah Swt. Pesan akhlak yaitu anjuran untuk mengambil hikmah bagaimana kita sebagai muslim bisa menambah keimanan dengan mencintai Allah Swt. Juga menerapkan akhlak mahmudah di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pesan dakwah dalam video yang berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi – Layla Majnun di Youtube semuanya mengarah kepada pesan aqidah yaitu kita sebagai manusia bisa belajar mencintai Allah Swt, dan mengajarkan bagaimana membangun hubungan dengan Allah Swt atas cinta.

¹¹ Abdul Muhid and Samsuriyanto Samsuriyanto, “Dakwah Moderat Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya Di Dunia Virtual Analisis Wacana Teks Media Teun A. Van Dijk,” in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2018, 1079–92.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada topik kajian yang meneliti tentang wacana pesan dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam youtube. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dimana penulis membahas salah satu tayangan video yang berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi - Layla Majnun.¹²

Dari kelima hasil penelitian terdahulu (*prior research*) dapat diketahui bahwa masing-masing penelitian memiliki fokus yang berbeda, meskipun ada yang mengkaji tentang dakwah digital dan analisis wacana Teun A. Van Dijk sebagai topik penelitian, namun tidak ada yang memfokuskan pada dakwah ngaji filsafat kepada kalangan pemuda yang dilakukan oleh DR. Fahrudin Faiz khususnya pada tema percintaan yang dialami generasi muda. Sehingga dapat dikatakan kedudukan penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya, dan perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut.

E. Kerangka Teori

1. Dakwah

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam Islam, karena berkembang atau tidaknya ajaran Islam dalam kehidupan, sangat tergantung dengan berhasil atau tidaknya dakwah yang dilaksanakan. Dakwah adalah sebuah aktivitas yang dilakukan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada seluruh manusia, baik kepada muslim maupun non muslim sekalipun.

¹² Siti Mudrikah, "Pesan Dakwah DR. Fahrudin Faiz Dalam Video Yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube" (n.d.).

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab “ دعوة - يدعو - دعا ” yang berarti “menyeru, memanggil, dan mengajak”. Sedangkan terminologi dakwah itu sendiri merupakan kegiatan mengajak manusia kepada ajaran-ajaran Allah, berbuat kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran semata-mata agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹³

Pelaksanaan dakwah melibatkan beberapa unsur meliputi: a) dasar dakwah, b) tujuan dakwah, c) subjek dakwah, d) objek dakwah, e) materi dakwah, f) metode dakwah, dan g) media dakwah. Unsur-unsur tersebut penjelasannya adalah sebagai berikut:¹⁴

- a. Dasar dakwah, adalah hal-hal yang mendasari dilakukannya aktivitas dakwah dengan mengacu pada sumber ajaran Islam yakni Al-Qur’an dan Sunnah Nabi. Ayat-ayat Al-Qur’an dan hadis-hadis Nabi yang berhubungan dengan dakwah menjadi sumber referensi merumuskan aktivitas dakwah, mulai dari tujuan, materi, metode, dan seterusnya.
- b. Tujuan dakwah, adalah tujuan yang ingin dicapai oleh dakwah yang harus dirumuskan oleh pelaku dakwah. Tujuan ini bisa bersifat umum hingga tujuan yang bersifat parsial dan target-target khusus tertentu.
- c. Subjek dakwah, merupakan pelaku dakwah yakni seseorang atau sekelompok orang atau suatu lembaga yang melaksanakan aktivitas dakwah. Setiap muslim adalah subjek dakwah, dalam arti wajib melaksanakan dakwah sesuai dengan kemampuannya.

¹³ I’anatut Thoifah, *Manajemen Dakwah: Sejarah Dan Konsep* (Malang: Madani Press, 2015) 5.

¹⁴ Nurjannah, *Radikal vs Moderat: Atas Nama Dakwah, Amar Makruf Nahi Mungkar Dan Jihad (Perspektif Psikologi)*, (Yogyakarta: Aswaja Prssindo 2013) 32.

- d. Objek dakwah, adalah sasaran dakwah yakni manusia baik individu maupun kelompok, kafir maupun muslim, laki-laki maupun perempuan, anak-anak maupun dewasa, awam maupun cendekiawan, kaya atau miskin. Amin dalam Nurjannah mengklasifikasi sasaran dakwah menjadi dua yakni umat Islam yang menerima dan mengikuti ajaran Islam dan umat yang tidak menerima Islam yang disebut sebagai umat dakwah. Umat dakwah ini dibagi menjadi dua, yakni umat manusia yang memeluk agama selain Islam dan yang tidak memeluk agama sama sekali yang disebut atheis, termasuk juga penganut komunisme
- e. Materi dakwah, adalah pesan dakwah yang meliputi ajaran Islam secara menyeluruh yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Apabila diklasifikasi pokok materi dakwah meliputi: *aqidah* (keimanan), *syariah* dan *ibadah*, serta akhlak
- f. Metode dakwah, adalah cara melakukan dakwah kepada objek dakwah agar pesan-pesan dakwah mudah diterima dan tujuan dakwah tercapai. Metode yang dapat dilakukan antara lain: (1) dakwah dengan *hikmah* atau bijaksana, (2) dakwah dengan pelajaran yang baik, (3) dakwah dengan mendebat secara baik, dan (4) dakwah tidak harus mendebat dengan cara yang paling baik.
- g. Media dakwah, adalah alat yang digunakan dalam berdakwah sebagai penyambung pesan-pesan dakwah dengan objek dakwah. Media dakwah antara lain lisan, tulisan, audio, dan audio visual.

2. Dakwah Digital

Transformasi penyebaran pesan agama mengalami pembaruan dari waktu ke waktu. Hal ini seiring dengan kemunculan teknologi informasi baru seperti internet. Internet merupakan suatu media yang mengubah pola penyebaran ide, termasuk ide yang berkaitan dengan agama. Dakwah digital merupakan istilah pelaksanaan dakwah yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet. dakwah ini penting dilakukan di era ini.

Arifuddin dalam Rustandi menilai bahwa setidaknya terdapat tiga alasan penting kenapa dakwah digital begitu penting dilakukan, antara lain:¹⁵ *Pertama*, internet menjadi gudang informasi yang menghimpun berbagai konten dan dapat diakses oleh siapapun secara mudah. Dalam hal ini, internet memberikan kemudahan dalam layanan informasi, termasuk informasi yang berkaitan dengan konten keagamaan.

Kedua, aktivitas dakwah digital dapat dikatakan sebagai model dakwah masa depan. Hal ini didasarkan pada fakta peningkatan pengguna internet di dunia dan di Indonesia yang semakin meningkat. Karenanya, teknologi internet semakin dikembangkan melalui berbagai potensi pengembangan dakwah Islam. *Ketiga*, dakwah melalui internet dapat dikatakan sebagai metode dakwah kontemporer yang memanfaatkan media baru di tengah modernitas, pluralitas, multikulturalitas, dan heterogenitas masyarakat sebagai objek dakwah.

¹⁵ Ridwan Rustandi, "Cyber Dakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam," Nalar: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam 3, no. 2 (2019): 84–95.

Sementara itu, tipologi dalam aktivitas dakwah digital dapat dibedakan menjadi enam kategori utama, yakni:¹⁶ (a) tipologi dakwah berbasis website, situs dan jejaring media sosial; (b) tipologi dakwah berbasis *mailing list*; (c) tipologi dakwah berbasis Youtube secara audio-visual; (d) tipologi dakwah berbasis *chatting*; (e) tipologi dakwah berbasis gambar, grafis, dan animasi; dan (f) tipologi dakwah *e-book*. Keenam tipologi dakwah tersebut dilakukan dalam ruang digital baik pada level individual, antar-individual, maupun level komunitas. Pada praktiknya, tipologi dakwah di atas dilakukan melalui serangkaian produksi konten keagamaan yang mempertautkan antara teks, metafora, *image*, dan simbol yang bersumber pada otoritas normatif agama (al-Qur'an dan Hadis)

3. Youtube Sebagai Media Dakwah

Media sosial merupakan media online yang memungkinkan setiap orang terhubung dalam sebuah jaringan bagi seluruh masyarakat dunia. Media sosial dipandang memiliki karakteristik partisipasi, keterbukaan, informasi, masyarakat, dan keterhubungan.¹⁷ Penggunaan media sosial begitu sangat signifikan, hal ini dapat dilihat dari ten penggunaan internet dan media sosial yang semakin meningkat. Beberapa media sosial yang paling populer antara lain facebook, Instagram, twitter dan youtube.

Youtube merupakan media sosial berbasis konten video. Setiap pengguna youtube dapat berbagi informasi dengan cara menjadi pemilik

¹⁶ Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama (For Millennial Generation)* 36.

¹⁷ Ridwan Rustandi Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama (For Millennial Generation)* (Bandung: Yayasan Lidzikri, 2022) 58.

channel. Setiap pemilik *channel* dapat membuat video dan membagikannya. Youtube menyediakan informasi berupa gambar bergerak. Umumnya, setiap pengguna dapat membagi dengan cara meng*upload* video dan mendapatkan informasi dengan cara mencari dan mendownload video youtube. Youtube merupakan *web video sharing* yang dapat digunakan untuk memuat, menonton, dan berbagi informasi dalam bentuk video secara gratis. Umumnya video tersebut dapat berupa klip musik, film, TV *streaming*, dan video yang dibuat sendiri oleh pemilik *channel*.¹⁸

Youtube memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan oleh pengguna, antara lain:¹⁹ (a) fitur pencarian yang dapat digunakan untuk mencari dan mengakses konten yang diinginkan oleh pengguna; (b) fitur pengunggahan yang dapat digunakan oleh pemilik *channel* untuk meng*upload* konten dan membagikannya; (c) fitur *subscribe* yang dapat digunakan untuk berlangganan secara gratis *channel* youtube tertentu sesuai keinginan pengakses; (d) fitur *like* untuk menyukai dan menyimpan video agar bisa ditonton kapanpun; (e) fitur *comment* untuk berkomentar dan menyatakan pendapat pada kanal youtube tertentu sesuai dengan konten yang diinginkan; (f) fitur *share* yang dapat digunakan untuk berbagi link dan atau konten youtube; (g) fitur *download* yang dapat digunakan untuk mengunduh konten youtube yang diinginkan; (h) fitur *view/viewer* untuk mengukur berapa pengakses yang telah menonton video atau konten pada kanal youtube.

¹⁸ Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, *ibid.* 58.

¹⁹ Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, *ibid.* 59.

Selain itu, ada beberapa karakteristik youtube yang dipandang menjadi kelebihanannya sebagai sebuah media sosial antara lain:²⁰ *Pertama*, tidak ada Batasan durasi dalam mengunggah video. Hal ini berbeda dibandingkan media sosial Instagram dan snapchat yang terbatas durasi dalam *upload* video. *Kedua*, system pengamanan yang terus dikembangkan. Hal ini dapat dilihat dari *security system* youtube yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik *channel* pada saat mengunggah video.

Ketiga, berbayar atau *monetize*. Youtube menawarkan pembayaran kepada pemilik *channel* yang telah mengunggah video dan diakses untuk ditonton dalam jumlah *viewers* tertentu. *Keempat*, menonton secara *offline* tanpa berbayar. Youtube memiliki fitur simpan, *download*, dan nonton nanti yang memungkinkan pengakses menonton video kapanpun tanpa berbayar. *Kelima*, tersedia editor sederhana, berupa memotong, *memfilter*, dan menambahkan efek tertentu dalam video yang diunggah.

Konten keagamaan pada platform youtube dapat berupa tahsin al-Qur'an, kajian hadis, kajian tematik keislaman. Platform youtube digunakan sebagai media alternatif yang berimplikasi secara signifikan dalam upaya transmisi pesan keislaman. Dalam hal ini, youtube dipandang sebagai media interaktif yang digunakan untuk strategi dakwah Islam secara eksploratif, dan kreatif. Selain itu, youtube memiliki keunggulan dalam proses pengarsipan dokumentasi dakwah yang telah dilakukan dan dibagi.²¹

²⁰ Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, 60.

²¹ Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, *ibid.* 60.

Aspek lainnya berkaitan dengan pengemasan konten keagamaan. Dalam hal ini, da'i (pemilik *channel*) mengemas pesan dakwah secara menarik, komunikatif, kreatif, dan inovatif, sehingga aktivitas tabligh tidak membosankan. Pengemasan ini dilakukan dengan berbagai varian dengan mempertautkan tidak hanya hal-hal yang bersifat auditif saja, termasuk juga konten yang digambarkan secara visual melalui simbol, gambar, grafis dan videograris. Format penyajian konten dakwah juga dapat dilakukan secara interaktif dan langsung (*live streaming*).²²

4. Analisis Wacana

Analisis wacana (*discourse analysis*) adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Analisis wacana merupakan salah satu alternatif dari analisis isi, selain analisis isi kuantitatif yang banyak dipakai. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa”, analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana” dari suatu pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana dapat diketahui bagaimana isi suatu teks dan bagaimana pesan itu disampaikan, lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu teks itu disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

²² Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, *ibid.* 61.

a. Pendekatan Analisis Wacana

Merujuk pada pendapat Ann N. Crigler, analisis wacana termasuk dalam pendekatan konstruksionis. Menurut Crigler, setidaknya ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis.²³ *Pertama*, pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas politik. Kata makna itu sendiri menunjuk kepada sesuatu yang diharapkan untuk ditampilkan, khususnya melalui bahasa. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan.

Kedua, pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang terus menerus dan dinamis. Pendekatan konstruksionis lebih menekankan pada sumber dan khalayak. Dari sisi sumber (komunikator), pendekatan ini memeriksa pembentukan bagaimana pesan ditampilkan, dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan.

Analisis wacana tidak berhenti pada aspek tekstual saja, tetapi juga pada aspek konteks dan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks. Suatu wacana tidak hanya dilihat dari aspek kebahasaannya saja, tetapi juga bagaimana bahasa itu diproduksi dan apa ideologi di baliknya. Memandang bahasa seperti ini berarti meletakkan bahasa sebagai bentuk praktik sosial.

²³ Sobur, *ibid.* 72.

b. Kerangka Analisis Wacana

Banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh para ahli. Misalnya, model-model analisis wacana yang dikembangkan oleh Roger Fowler, dkk pada tahun 1979, Theo Van Leeuwen pada tahun 1986, Norman Fairclough tahun 1998, dan Teun A. van Dijk tahun 1998. Dari sekian banyak model analisis wacana itu, model van Dijk yang paling banyak dipakai, karena van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis.²⁴

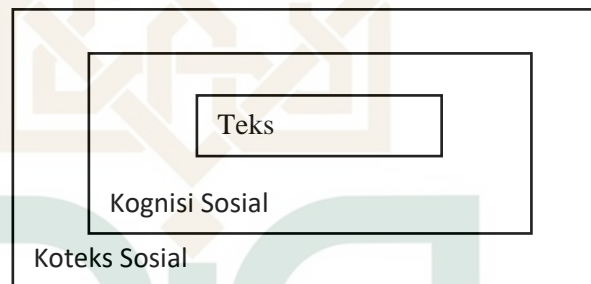
Model yang dipakai van Dijk ini kerap disebut sebagai “kognisi sosial”. Istilah ini diadopsi dari pendekatan lapangan psikologi sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Menurut van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Di sini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Oleh karena itu, van Dijk tidak mengeksklusi modelnya semata-mata dengan analisis teks saja. Ia juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu.

Analisis wacana van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis

²⁴ Sobur, *ibid.* 73.

van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Berikut ini kerangka skema analisis wacana van Dijk:

Gambar 1.1
Dimensi Wacana van Dijk



Sumber: Eriyanto, Analisis Wacana, 2009, 225.

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur dari teks. Menurut van Dijk, suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung, yakni:²⁵

- a. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa
- b. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh

²⁵ Sobur, *ibid.* 74.

- c. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Dalam pandangan van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen itu merupakan suatu kesatuan dan saling berhubungan. Struktur/elemen wacana yang dikemukakan van Dijk ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 1.1
Elemen Teks Wacana van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber: Alex Sobur, Analisis Teks Media, 2012, 74.

1. Tematik

Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan dalam sebuah pesan oleh komunikator. Tema kerap disandingkan dengan topik. Topik secara teoritis dapat digambarkan sebagai proposisi, bagian informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peranan penting sebagai pembentuk kesadaran sosial. Teun A. van Dijk mendefinisikan topik sebagai stuktur makro dari suatu wacana. Dari topik, dapat diketahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Jika menggunakan kerangka van Dijk, topik dalam teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing subtopik ini mendukung, memperkuat, bahkan membentuk topik utama.²⁶

2. Skematik

Struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Dalam penyajian berita terdapat dua skema besar, yakni *summary* yang umumnya ditandai dengan dua elemen yakni *judul* dan *lead* (teras berita), dan *story* yakni isi berita secara keseluruhan. Skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian dan

²⁶ Sobur, *ibid.* 76.

urutan tertentu, dengan memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan mana yang bisa kemudian sebagai strategi peyampaian pesan.²⁷

3. Semantik

Semantik dalam skema van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antarkalimat, hubungan antarproposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu teks. Bentuk strategi semantik antara lain: *Latar* dipakai untuk menjelaskan hendak kemana makna suatu teks itu dibawa. *Detail* berhubungan dengan apakah sisi informasi tertentu diuraikan secara panjang atau tidak. *Ilustrasi* berhubungan dengan apakah informasi tertentu disertai contoh atau tidak, dan *maksud* untuk melihat apakah teks itu disampaikan secara eksplisit atautkah tidak. *pengandaian*, merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna teks.²⁸

4. Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Strategi pada level sintaksis ini antara lain: 1) Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. 2) Nominalisasi yang dapat memberi sugesti kepada khalayak adanya generalisasi. 3) Bentuk kalimat berhubungan dengan cara berpikir logis yaitu prinsip kausalitas. Logika kausalitas diterjemahkan ke dalam bahasa menjadi susunan subjek dan

²⁷ Sobur, *ibid.* 78.

²⁸ Sobur, *ibid.* 79.

predikat. 4) kata ganti, merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi seseorang dalam wacana.²⁹

5. Stilistik

Pusat perhatian stilistika adalah gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, serta pola irama. gaya. Elemen pemilihan leksikal pada dasarnya menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atau frase atas berbagai kemungkinan kata atau frase yang tersedia. Misalnya kata ‘meninggal’ mempunyai kata lain tewas, mati. Pilihan kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan kata yang berbeda³⁰

6. Retoris

Strategi dalam level retoris disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Retoris mempunyai fungsi persuasif, yang berhubungan erat dengan bagaimana pesan itu ingin disampaikan kepada khalayak. Retoris merupakan strategi untuk menarik perhatian, atau untuk menekankan sisi tertentu agar diperhatikan oleh khalayak. Strategi retoris juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak. Wacana terakhir adalah *visual image* yakni penggambaran detail yang ingin ditonjolkan.³¹

²⁹ Sobur, *ibid.* 82.

³⁰ Sobur, *ibid.* 83.

³¹ Sobur *Ibid.* 84.

7. Kognisi Sosial

Analisis kognisi sosial menekankan, bagaimana peristiwa dipahami, didefinisikan, dianalisis, ditafsirkan, ditampilkan oleh wartawan dalam suatu model memori. Biasanya, seorang wartawan menggunakan model untuk memahami peristiwa yang tengah diliputnya. Model yang biasa dilakukan, antara lain: 1) seleksi, berhubungan dengan pemilihan informasi apa yang dipilih untuk ditampilkan. 2) reproduksi, berhubungan dengan apakah informasi digandakan, atau tidak dipakai sama sekali oleh wartawan. 3) penyimpulan, berhubungan dengan bagaiman realitas yang kompleks dipahami dengan diringkas. 4) transformasi lokal, berhubungan dengan bagaimana peristiwa akan ditampilkan.³²

8. Konteks Sosial

Dimensi ketiga dari analisis van Dijk adalah analisis sosial. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk meneliti teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Menurut van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin yang penting: kekuasaan (*power*), dan akses (*access*).

³² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009). 271

Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber yang bernilai, seperti uang, status, dan pengetahuan. Sedangkan, akses merupakan elemen penting yang dapat mempengaruhi suatu wacana dalam masyarakat. Kelompok elit mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu, mereka yang berkuasa mempunyai kesempatan lebih besar untuk mempunyai akses pada media, untuk mempengaruhi kesadaran khalayak.³³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana (*Discourse Analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Analisis wacana adalah metode ilmiah untuk menelaah aneka fungsi (pragmatik) bahasa yang terdapat dalam suatu teks media.. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.³⁴

Penelitian ini menggunakan analisis wacana dengan model van Dijk yang kerap disebut sebagai “kognisi sosial”. van Dijk memberi gambaran bahwa suatu wacana terdiri dari tiga dimensi, yakni: dimensi teks, dimensi kognisi sosial, dan dimensi konteks sosial. Menurut van Dijk, dimensi teks suatu wacana terbagi dalam tiga tingkatan.³⁵

³³ Eriyanto. *Ibid*, 273

³⁴ Sobur, *ibid*. 68.

³⁵ Sobur, *ibid*. 74.

- a. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa
- b. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh
- c. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

2. Pendekatan Penelitian

Analisis wacana termasuk dalam pendekatan konstruksionis yakni analisis yang tidak berhenti pada aspek tekstual saja, tetapi juga pada aspek konteks dan proses produksi dan konsumsi dari suatu teks. Suatu wacana tidak hanya dilihat dari aspek kebahasaannya saja, tetapi juga bagaimana bahasa itu diproduksi dan apa ideologi di baliknya. Memandang bahasa seperti ini berarti meletakkan bahasa sebagai bentuk praktik sosial.³⁶

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dan dijadikan sasaran dalam pengumpulan informasi data penelitian. Subyek penelitian adalah aktor dalam tema penelitian yang diajukan, sehingga subyek dalam penelitian ini adalah DR. Fahrudin Faiz. Sedangkan yang dimaksud obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Obyek penelitian adalah persoalan yang hendak diteliti untuk

³⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 274.

mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun obyek penelitian dalam tulisan ini adalah wacana dakwah pak Fahrudin Faiz dalam serial video ngaji filsafat edisi filsafat cinta yang dipublikasi pada youtube MJS Channel.³⁷

4. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Yakni, peneliti secara sengaja memilih data atas dasar pertimbangan ilmiah. Sumber data terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder, berikut pemaparannya:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sumber utama. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari youtube, yaitu naskah dialog video Dr. Fahrudin Faiz dalam serial video berjudul “*Filsafat Cinta*” yang terdiri dari tiga bagian video: (1) Ngaji Filsafat 141 : Filsafat Cinta – Plato, (2) Ngaji Filsafat 142 : Filsafat Cinta – Erich Fromm, (3) Ngaji Filsafat 143 : Filsafat Cinta – Jalaluddin Rumi³⁸

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan studi literatur melalui jurnal, artikel, atau referensi lain yang berkenan dengan masalah penelitian, juga menggunakan data sekunder dari media online berupa topik yang relevan.

³⁷ “Masjid Jendral Sudirman Channel, 2016.”

³⁸ “Masjid Jendral Sudirman Channel, 2016.”

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menggali dan mencari data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan sumber data yang diperoleh.³⁹ Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti teknik pengamatan virtual, yakni mengamati realitas virtual yang terjadi di kanal youtube MJS Channel dengan menjadi salah satu pengikut ‘*subscribe*’ kanal tersebut. Kemudian, penulis juga terlibat menjadi jamaah dalam kajian *online* maupun *offline* yang diadakan Pak Faiz. Selain teknik pengamatan virtual, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi dari berbagai macam sumber literatur terkait.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan kerangka analisis wacana model van Dijk yang berlandaskan pada indikator radikal dan moderat sebagai pisau teoritis untuk mengetahui representasi wacana dakwah ustadz Abdul Somad pada kanal youtube nya. Analisis wacana van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi/bangunan: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk

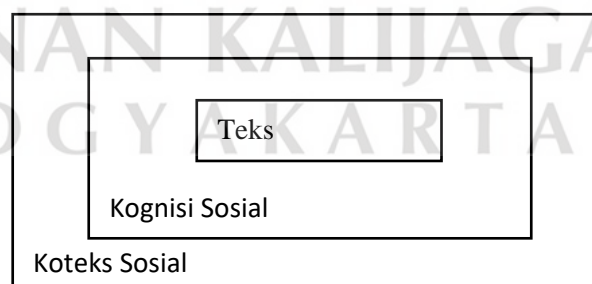
³⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 376.

menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan. Sedangkan aspek ketiga mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Pada dimensi teks, van Dijk melihat bahwa wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:⁴⁰

- a. Struktur makro. Ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa
- b. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh
- c. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase yang dipakai dan sebagainya.

Gambar 1.2

Dimensi Wacana van Dijk



Sumber: Eriyanto, *Analisis Wacana*, 2009, 225.

⁴⁰ Sobur, *ibid.* 74.

Tabel 1.2
Elemen Teks Wacana van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora, Ekspresi

Sumber: Alex Sobur, Analisis Teks Media, 2012, 74.

6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan penulis maupun pembaca dalam melihat alur penelitian. Penelitian ini berjudul “Analisis Wacana Dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz di youtube MJS Channel”, penelitian ini terdiri dari empat bab, yakni:

Bab I : Pendahuluan, merupakan bab yang menjadi tumpuan penelitian.

Bab ini membahas tentang sebuah deskripsi gambaran penelitian yang dilakukan serta pokok permasalahan yang diangkat. Pada bab ini peneliti memaparkan permasalahan yang akan diteliti yakni wacana dakwah ngaji filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam youtube MJS Channel. Bab ini meliputi

latar belakang masalah, yakni pemaparan dasar terhadap permasalahan yang akan diteliti. Kemudian, rumusan masalah, yakni arah sebuah penelitian agar fokus terhadap topik pembahasan. Pada penelitian ini, terdapat tiga rumusan masalah dalam menganalisis wacana dakwah pada youtube mjs channel, yang difokuskan pada analisis: 1) analisis struktur teks, 2) analisis kognisi sosial, 3) analisis konteks sosial. Kemudian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, yakni untuk memperjelas kedudukan penelitian dengan meninjau beberapa penelitian terdahulu. Kerangka teori, Metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : pada bab ini penulis memberikan gambaran umum seputar penelitian yang dilakukan. Mulai pemaparan biografi singkat Dr Fahrudin Faiz. karya-karya yang dihasilkan, sejarah kegiatan Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman, hingga gambaran youtube MJS Channel yang digunakan sebagai media dalam mensyiarkan dakwah.

Bab III : dalam bab ini terdapat pokok bahasan yang dihasilkan peneliti berdasarkan sumber data yang dianalisis. Bab ini menjawab permasalahan bagaimana analisis wacana dakwah ngaji filsafat Dr. Fahrudin Faiz di youtube MJS Channel, khususnya pada serial video berjudul 'Filsafat Cinta'. Unit analisis yang digunakan meliputi tiga, yakni: 1) analisis struktur teks, 2) analisis kognisi sosial, dan 3) analisis konteks sosial.

Bab IV : Penutup, bab ini berisi kesimpulan serta saran. Kesimpulan merupakan hasil temuan dari sebuah penelitian. Sedangkan saran berisi mengenai anjuran untuk pengembangan penelitian berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah peneliti analisis mengenai dakwah Fahrudin Faiz pada video ngaji filsafat edisi filsafat cinta dengan menggunakan analisis model Teun A. Van Dijk, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara struktur teks, diketahui bahwa tiga video edisi filsafat cinta mengandung wacana pesan dakwah tentang hakikat cinta yang sesungguhnya. Dengan meninjau pemikiran para tokoh filsuf Barat maupun Timur yang cukup terkenal, seperti: Plato, Erich Fromm, dan Jalaluddin Rumi. Dapat ditarik kesimpulan, bahwa hakikat cinta sesungguhnya ialah cinta yang bermuara pada cinta Ilahi. Inilah sebaik-baiknya cinta. cinta yang membawa ketenangan, cinta yang membawa kebermanfaatn, dan cinta yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Jika cinta yang dibangun hanya sebatas karena hasrat erotis dan egois, maka cinta hanya akan jadi sumber kesedihan, sumber masalah dalam kehidupan.
2. Secara kognisi sosial, diketahui bahwa wacana ini dibangun dari representasi pemikiran beliau terhadap cinta ketuhanan yang dihubungkan dengan fenomena sosial yang ada dan dilandaskan pada pengetahuan filasafat dan pengetahuan agama Islam yang mendalam. Kemudian, kemampuan beliau dalam menyampaikan kajian dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, membuat wacana tersebut akan lebih mudah dipahami masyarakat

3. Secara konteks sosial, diketahui bahwa dengan adanya kegiatan ngaji filsafat dan kanal youtube MJS Channel, mempermudah akses Fahrudin Faiz dalam menyampaikan wacananya kepada masyarakat. Hal itu terlihat dari tingginya minat generasi muda mengikuti kajian ngaji filsafat secara luring ataupun daring. Secara luring, dapat dilihat bahwa jama'ah yang hadir dalam ngaji filsafat sangat banyak dan didominasi oleh para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Sedangkan secara daring, terlihat dari tingginya jumlah *viewers* serial video edisi ngaji filsafat yang mencapai dua juta lebih. Selain itu, wacana kajian bertema filsafat cinta ini diadakan pada bulan Februari, sebagai bentuk merayakan bulan penuh cinta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran sebagai konsekuensi dari hasil penelitian ini, diantaranya: 1) penulis menyadari banyaknya keterbatasan sehingga menjadikan penelitian ini kurang maksimal. Besar harapan penulis kepada para akademisi untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terkait topik penelitian sejenis yang lebih komprehensif dengan menggunakan model analisis teks media yang lain. 2) bagi generasi muda, harapannya dapat lebih cerdas dalam memahami makna cinta, sehingga cinta tidak lagi menjadi sumber masalah dalam kehidupan. 3) untuk Fahrudin Faiz sebagai penceramah hendaknya dapat memperbanyak wacana pesan dakwah yang berkaitan dengan problematika generasi muda, sehingga dapat menjadi solusi ditengah kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, Faiz, Fahrudin, dkk. *Tafsir Baru Studi Islam Dalam Era Multikultural*. Yogyakarta: Panitia Dies Natalis IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Amin, Muliaty, Nurhidayat Muh Said, and Yaumil Khairiyyah. "Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Firanda Andirja Abidin." *Jurnal Mercusuar* 1, no. 1 (2020).
- Anthony Kenny, Dede Nurdin, Fahrudin Faiz. *Bertuhan Ala Filsuf: Rasionalisasi Karakter Tuhan Dalam Teisme Barat*. Yogyakarta: Qalam, 2003.
- Dwi Adhe Nugraha, Agnes Sunartiningsih. "Masjid Sebagai Ruang Literasi (Studi Kasus Masjid Jenderal Sudirman Colombo, Sleman, Yogyakarta)." *Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Pemikiran Islam* 19, no. 1 (2021).
- Effendi, Dudy Imanuddin, Dede Lukman, Ridwan Rustandi. *Dakwah Digital Berbasis Moderasi Beragama (For Millennial Generation)*. Bandung: Yayasan Lidzikri, 2022.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Fahrudin Faiz. *Ihwal Sesat Pikir Dan Cacat Logika: Membincang Cognitive Bias Dan Logical Fallacy*. Yogyakarta: MJS Press, 2020.
- . *Lintasan Perspektif (Ihwal Pemikiran Clan Filsafat)*. Yogyakarta: MJS Press, 2020.
- Faiz, F. *Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks, Konteks, Dan Kontekstualisasi : Melacak Hermeneutika Tafsir Al-Manar Dan Tafsir Al-Azhar*. Qalam, 2002. <https://books.google.co.id/books?id=yB99AAAACAAJ>.
- . *Menjadi Manusia Menjadi Hamba*. Noura Books, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=nocaEAAAQBAJ>.
- Faiz, Fahrudin. *Filosof Juga Manusia*. Yogyakarta: MJS Press, 2016.
- . *Filosofi Cinta Kahlil Gibran*. Yogyakarta: MJS Press, 2019.
- . "Menghilang, Menemukan Diri Sejati (Tentang Penulis)." Penerbit Noura Books, 2022.
- . *Sebelum Filsafat*. Yogyakarta: MJS Press, 2013.
- Halwati, Umi. "Analisis Teun A. Van Dijk Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah Di Media Massa." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 5, no. 1 (2011): 1–10.

- I' anatur Thoifah. *Manajemen Dakwah: Sejarah Dan Konsep*. Malang: Madani Press, 2015.
- Indonesia, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet. "Profil Internet Indonesia 2022," 2022.
- Kalijaga, Humas UIN Sunan. "Profil Fahrurddin Faiz," 2023. https://uin-suka.ac.id/id/page/detil_dosen/197508162000031001-Fahrurddin-Faiz#.
- "Masjid Jendral Sudirman Channel," 2016.
- MJS Channel. "Ngaji Filsafat 141: Filsafat Cinta - Plato," 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=2Rqj18wHw7w&list=PLI7iKS9GK4e4P3cJC4rUNWkKSK-pB03nH&index=1>.
- . "Ngaji Filsafat 142: Filsafat Cinta - Erich Fromm," 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=wNghLfnIbP8&list=PLI7iKS9GK4e4P3cJC4rUNWkKSK-pB03nH&index=2>.
- . "Ngaji Filsafat 143: Filsafat Cinta - Jalaluddin Rumi," 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=Ekj9PJtCGEs&list=PLI7iKS9GK4e4P3cJC4rUNWkKSK-pB03nH&index=4>.
- Mudrikah, Siti. "Pesan Dakwah DR. Fahrurddin Faiz Dalam Video Yang Berjudul Ngaji Filsafat 221: Nizami Ganjavi-Layla Majnun Di Youtube," n.d.
- Muhammad Yasser Arafat. "Renungan Pojok Masjid: Secatut Catatan Pengantar, Disunting: In M. H. Novi RN, Apa Kabar Islam Kita? Esai-Esai Kaweruh Jumatan Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta." *MJS Press*, Yogyakarta, 2014.
- Muhid, Abdul, and Samsuriyanto Samsuriyanto. "Dakwah Moderat Habib Muhammad Luthfi Bin Yahya Di Dunia Virtual Analisis Wacana Teks Media Teun A. Van Dijk." In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 1079–92, 2018.
- Nurjannah. *Radikal vs Moderat: Atas Nama Dakwah, Amar Makruf Nahi Mungkar Dan Jihad (Perspektif Psikologi)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- "Profil Fahrurddin Faiz," n.d. https://uin-suka.ac.id/id/page/detil_dosen/197508162000031001-Fahrurddin-Faiz.
- Rahmawati, Baiti, and Abdul Muhid. "Analisis Wacana Kritis Di Media Sosial (Studi Pada Fenomena Pro-Kontra Penolakan Dakwah Ustadz Abdul Somad)." *Jurnal Dakwah Tabligh* 20, no. 1 (2019): 126–44.
- Ridwan Rustandi. "Cyber Dakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam." *Nalar: Jurnal Pemikiran Dan Peradaban Islam* 3, no. 2 (2019): 84–95.
- Shiddiq, Muhammad. "Ngaji Rutin Soal Filsafat Bareng Pak Fahrurddin Faiz."

Kumparan, 2022.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Cetakan ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Yamin, Muhyiddin. “Cerita Awal Fahrudin Faiz Ngaji Filsafat Di Masjid.” *Republika*, 2022.

Youtube MJS Channel, n.d. <https://www.youtube.com/@MJSChannel>.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

